

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Bab III memberikan gambaran mengenai metode yang digunakan, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### 3.1. Metode yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan metode analisis kontrastif karena bertujuan untuk membandingkan kalimat yang di dalamnya terdapat adjektiva *ookii* dan *chiisai* dalam bahasa Jepang dengan adjektiva *besar* dan *kecil* dalam bahasa Indonesia untuk melihat persamaan dan perbedaan struktur (fungsi), kategori sintaksis, peran semantis, serta makna dari keempat adjektiva tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Kridalaksana (2009: 15) yang mengungkapkan bahwa analisis kontrastif merupakan metode yang digunakan dalam analisis bahasa untuk menunjukkan persamaan dan perbedaan bahasa maupun dialek dengan tujuan menemukan prinsip yang dapat diterapkan dalam masalah praktis, seperti pengajaran bahasa dan penerjemahan.

Selanjutnya, untuk melihat makna dari keempat adjektiva tersebut dalam sebuah kalimat digunakan teknik terjemahan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengontraskan fungsi dan kategori sintaksis, serta peran semantis dalam kalimat yang mengandung adjektiva *ookii*, *chiisai*, *besar*, dan *kecil* melalui analisis kata, frasa, dan klausa pada kalimat berdasarkan teori dan literatur yang digunakan.

#### 3.2. Sumber Data Penelitian

Data dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif yang berupa contoh kalimat (*jitsurei*) yang mengandung adjektiva *ookii*, *chiisai*, *besar* dan *kecil*. *Jitsurei* adalah contoh penggunaan kalimat yang ditemukan dalam teks konkret, seperti novel, teks ilmiah, surat kabar, dan sebagainya (Sutedi, 2019: 139). Penulis mengumpulkan dan mengelompokkan contoh kalimat tersebut sesuai dengan fungsi dan kategori sintaksis, peran semantis dan maknanya. Validasi data

dilakukan dengan merujuk pada *Sanseido Kokugo Jiten* dan Kamus Besar Bahasa Indonesia untuk melihat makna dasar dan makna perluasan.

Total data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 147 data dengan rincian, kata *ookii* sebanyak 46 data, *chiisai* sebanyak 37 data, *besar* sebanyak 34 data, dan *kecil* sebanyak 30 data. Data-data tersebut diperoleh dari korpus dan surat kabar *online* berbahasa Jepang dan bahasa Indonesia. Sumber data dipilih karena *jitsurei* memiliki konteks yang beragam sehingga hasil dari klasifikasi dan deskripsi data lebih lengkap (lihat lampiran 2 halaman 164-191). Selain itu, sumber data ini juga mudah diakses kapan saja dan oleh siapa saja, bersifat tahan lama, dan menyajikan isu-isu terbaru sehingga menjadi lebih menarik untuk diteliti. Data berbahasa Jepang diperoleh dari dua korpus data, yaitu website [shonagon.ninjal.ac.jp](http://shonagon.ninjal.ac.jp) dan [nlb.ninjal.ac.jp](http://nlb.ninjal.ac.jp) yang diambil dari tahun 1986-2008, serta dua surat kabar *online*, yaitu [asahi.com](http://asahi.com) dan [news.yahoo.co.jp](http://news.yahoo.co.jp) yang diambil dari 11 Oktober 2008 – 2 Februari 2024. Sementara itu, data berbahasa Indonesia bersumber dari [detikcom](http://detikcom), [kompas](http://kompas), dan [tribunnews](http://tribunnews) yang diambil dari 11 Juni 2011 – 30 Desember 2023.

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik simak catat. Teknik simak adalah teknik penyediaan data yang dilakukan dengan menyimak dan mengamati penggunaan bahasa yang dimaksud (Zaim, 2014). Teknik ini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga termasuk penggunaan bahasa secara tertulis dengan mengamati, membaca, dan memahami bahasa tulis dalam naskah cerita, berita surat kabar, dan lainnya. Penulis menggunakan teknik ini untuk melihat penggunaan adjektiva *ookii*, *chiisai*, *besar*, dan *kecil* yang terdapat dalam korpus dan surat kabar *online*.

Selanjutnya, penulis melakukan teknik catat yang merupakan lanjutan dari teknik simak. Teknik catat adalah mencatat beberapa bentuk penggunaan bahasa tertulis yang relevan dengan topik penelitian (Mahsun, 2005: 93). Dalam penelitian ini, teknik catat dilakukan untuk mencatat kalimat-kalimat yang mengandung keempat adjektiva tersebut ke dalam kartu data. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut.

1. Mencari data berupa *jitsurei* yang mengandung adjektiva *ookii* dan *chiisai* dalam bahasa Jepang dan adjektiva *besar* dan *kecil* dalam bahasa Indonesia dengan cara membaca sumber data yang berupa korpus dan surat kabar *online* dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia.
2. Mencatat *jitsurei* yang mengandung adjektiva *ookii* dan *chiisai* dalam bahasa Jepang dan adjektiva *besar* dan *kecil* dalam bahasa Indonesia.
3. Mengklasifikasikan data *jitsurei* berdasarkan fungsi dan kategori sintaksis, peran semantis, serta makna yang dimiliki oleh keempat adjektiva tersebut.
4. Mendokumentasikan data dalam bentuk kartu data.

### 3.4. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data pada penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik padan. Teknik padan merupakan teknik yang digunakan untuk mengkaji dan menentukan identitas satuan lingual penentu dengan memakai alat penentu yang berada di luar bahasa (Sudaryanto, 2015). Kemudian, Sutedi (2015) menjelaskan bahwa memadankan setiap kalimat dalam kedua bahasa dapat dilakukan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan kalimat. Hal ini dilakukan untuk menentukan kalimat mana yang dapat berpadanan dan yang tidak dapat berpadanan. Dengan menggunakan teknik padan, penulis memadankan kalimat yang mengandung adjektiva *ookii* dalam bahasa Jepang dengan kalimat yang mengandung adjektiva *besar* dalam bahasa Indonesia, serta memadankan kalimat yang mengandung adjektiva *chiisai* dalam bahasa Jepang dengan kalimat yang mengandung adjektiva *kecil* dalam bahasa Indonesia, sehingga dapat diketahui konstruksi kalimat dan makna mana yang dapat dipadankan serta konstruksi kalimat dan makna mana yang tidak dapat dipadankan.

Berdasarkan penjelasan di atas, langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Makna dilihat dengan menggunakan kamus

Menganalisis dan mendeskripsikan makna adjektiva *ookii* dan *chiisai*, *besar* dan *kecil* dari *jitsurei* yang sudah dikumpulkan. Makna yang terdapat dalam *jitsurei* dilihat berdasarkan makna yang terdapat dalam kamus. Makna dari adjektiva *ookii* dan *chiisai* dilihat dari *Sanseido Kokugo Jiten* (Hidetoshi, dkk,

2021), *Kiso Nihongo Jiten* (Morita, 1989), Kamus Bahasa Jepang-Indonesia (Matsuura, 1994), *Meikyou Japanese Dictionary* (Kitahara, 2002), dan *Gendai Keiyoushi Youhou Jiten* (Asada dan Hida, 1991). Makna adjektiva *besar* dan *kecil* dilihat dari Kamus Tesaurus Bahasa Indonesia (Endarmoko, 2007) dan Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi IV (Departemen Pendidikan Nasional, 2008).

- 2) Konstruksi kalimat dilihat dari struktur kalimat, fungsi, kategori, dan peran  
Menganalisis data dengan cara menguraikan kalimat yang mengandung adjektiva *ookii* dan *chiisai* dalam bahasa Jepang, *besar* dan *kecil* dalam bahasa Indonesia untuk menganalisis fungsi dan kategori sintaksis, dan peran semantis. Fungsi sintaksis mengacu pada teori Sukini (2017) yang terdiri dari fungsi subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan. Kategori sintaksis atau kelas dalam kalimat dilihat dengan menggunakan teori Verhaar (1982) untuk bahasa Indonesia, Sudjianto dan Dahidi (2007) untuk bahasa Jepang. Selanjutnya, peran semantis dianalisis berdasarkan teori Sukini (2017).
- 3) Persamaan dan perbedaan dilihat dari sintaksis dan semantik  
Mengontraskan hasil dari analisis disertai dengan pepadanan makna yang mengacu pada fenomena kebahasaan menurut Koyanagi (2004). Fenomena tersebut dibagi menjadi 5 fenomena yaitu, fenomena *icchi*, *ketsujo*, *shinki*, *bunretsu* (divergen), dan *yougou* (konvergen).
- 4) Menyimpulkan hasil analisis mengenai kontrastif adjektiva *ookii* dan *chiisai* dalam bahasa Jepang dengan adjektiva *besar* dan *kecil* dalam bahasa Indonesia.